

PMK- 90 /PMK.03/2020

BANTUAN ATAU SUMBANGAN, SERTA HARTA HIBAHAN YANG DIKECUALIKAN SEBAGAI OBJEK PAJAK PENGHASILAN

LATAR BELAKANG



Alasan pertama adalah untuk penanganan dan pencegahan *COVID*.
Kedua adalah *support* pajak untuk pemulihan dunia usaha.

... Harapannya tersedia barang-barang untuk menangani pemulihan *COVID-19* ini.

SURYO UTOMO

Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan RI



LATAR BELAKANG



Untuk memberikan **kepastian hukum** bagi Wajib Pajak yang memberi maupun menerima bantuan atau sumbangan, serta harta hibahan



Memberikan **kemudahan** bagi Wajib Pajak dalam menghadapi masa pandemi *COVID-19*

01

Hibah, bantuan, atau sumbangan

DAPAT DIKURANGKAN DARI PENGHASILAN BRUTO

untuk menghitung penghasilan kena pajak,
mengikuti ketentuan PP-93/2010 dan PP-29/2020

02

KEUNTUNGAN karena pengalihan harta
berupa hibah, bantuan, atau sumbangan

MERUPAKAN OBJEK PAJAK BAGI PEMBERI

03

DIKECUALIKAN sebagai objek PPh

- Hibah, bantuan atau sumbangan **DIBERIKAN** kepada:
Keluarga Sedarah (*Garis Keturunan Lurus*), Badan Keagamaan, Badan Pendidikan, Badan Sosial (*termasuk Yayasan*), Koperasi, Orang Pribadi yang menjalankan usaha mikro dan kecil
- **DAN TIDAK ADA HUBUNGAN DENGAN USAHA**, pekerjaan, kepemilikan, atau penguasaan di antara pihak-pihak yang bersangkutan





Keluarga Sedarah



Badan Keagamaan



Badan Pendidikan



Badan Sosial

PENJELASAN

Merupakan orang tua kandung dan anak kandung

- Non profit
- Mengurus tempat ibadah
- Berkegiatan di bidang agama
- Termasuk Lembaga keagamaan yang dibentuk dan disahkan pemerintah

- Non profit
- Berkegiatan utama di bidang pendidikan

- Non profit
- Berkegiatan pemeliharaan kesehatan, pemeliharaan orang lanjut usia, pemeliharaan anak yatim/piatu, santunan, beasiswa, dan/atau pelestarian lingkungan hidup



Koperasi



Orang Pribadi usaha Mikro & Kecil

TABEL RINCIAN

DIKECUALIKAN

Sebagai Objek PPh

PENJELASAN

Badan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan di bidang perkoperasian

- Kekayaan bersih $\leq$ 500 juta rupiah (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha), atau
- Memiliki peredaran usaha setahun $\leq$ Rp 2.500.000.000

Keuntungan merupakan **SELISIH HARGA PASAR** dengan :

- **NILAI SISA BUKU FISKAL** apabila Pihak Pemberi wajib melakukan **PEMBUKUAN**
- **NILAI PEROLEHAN** apabila Pihak Pemberi **TIDAK WAJIB** melakukan **PEMBUKUAN**

Dalam hal terdapat hubungan kepemilikan atau penguasaan, keuntungan karena pengalihan harta berupa hibah, bantuan atau sumbangan **TETAP DIKECUALIKAN** sebagai objek PPh **SEPANJANG PIHAK PEMBERI DAN PENERIMA MERUPAKAN BADAN KEAGAMAAN, PENDIDIKAN, ATAU SOSIAL TERMASUK YAYASAN**

BAGIAN I : BANTUAN/SUMBANGAN

Bantuan, atau sumbangan yang dikecualikan dari objek PPh **SEPANJANG TIDAK ADA HUBUNGAN DENGAN USAHA, PEKERJAAN, KEPEMILIKAN, ATAU PENGUASAAN** di antara pihak-pihak yang bersangkutan

Bantuan, atau sumbangan **DAPAT BERUPA UANG ATAU BARANG**

! Dalam hal terdapat hubungan kepemilikan atau penguasaan, bantuan atau sumbangan yang diterima **TETAP DIKECUALIKAN** sebagai objek PPh **SEPANJANG PIHAK PENERIMA MERUPAKAN BADAN KEAGAMAAN, PENDIDIKAN, ATAU SOSIAL TERMASUK YAYASAN.**

BAGIAN II : HARTA HIBAHAN

DIKECUALIKAN sebagai objek PPh

- Hibah, bantuan atau sumbangan **DITERIMA** oleh :



**Keluarga
Sedarah**

* Garis Keturunan Lurus



**Badan
Keagamaan**



**Badan
Pendidikan**



**Badan
Sosial**

* termasuk Yayasan



Koperasi



Orang Pribadi yang menjalankan
usaha mikro dan kecil

- TIDAK ADA HUBUNGAN DENGAN USAHA**, pekerjaan, kepemilikan, atau penguasaan di antara pihak-pihak yang bersangkutan
- Harta hibahan dapat berupa **UANG ATAU BARANG**

Dalam hal terdapat hubungan kepemilikan atau penguasaan, harta hibahan yang diterima **TETAP DIKECUALIKAN** sebagai objek PPh **SEPANJANG PIHAK PENERIMA MERUPAKAN BADAN KEAGAMAAN, PENDIDIKAN, ATAU SOSIAL TERMASUK YAYASAN.**

01

Bantuan/sumbangan/hibahan **DIBUKUKAN** sebesar:

- **NILAI SISA BUKU FISKAL** apabila Pihak Pemberi wajib melakukan **PEMBUKUAN**
- **NILAI LAIN** apabila Pihak Pemberi **TIDAK** wajib melakukan **PEMBUKUAN**

02

NILAI LAIN meliputi :

- **NJOP** yang tercantum pada SPPT PBB tahun pajak saat pengalihan
- **SURAT KETERANGAN** dari Instansi Pemerintah yang membidangi pajak daerah jika tidak ada SPPT PBB

**TANAH DAN
BANGUNAN**

- **HARGA PASAR** harta tersebut saat terjadi pengalihan

**HARTA
LAINNYA**

PAJAK KUAT
INDONESIA  **MAJU**



Terima kasih
Pajak Kita, Untuk Kita

